№ 113. HARI SAPTOE 30 SEPTEMBER 1916. Tahoen ke VI

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe-Redacteur:
R. WIRJOSOPONO
DI SOERAKARTA.
Pengarang
R. M. SOELEIMAN
DI LOJOLALI.

HARGA ABONNEMENT.
1 Tahoen f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tidak dapat koerang² dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan Maart, Juni, September dan December

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat pewarta Boedi-Oetomo dan Neutraal Onderwijs Soerakarta, dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di Soerakarta.
Kantoor Redactie dan Administratie di Kaoeman, Telefoon No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.

HARGA ADVERTENTIE.
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatkan advertentie tidak dapat koerang dari f 1 dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapat harga lebih moerah.

PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE.

Sociaal - democratie di Hindia Belanda.

Samboengan D. K. no. 112.

Ada lagi jang kata, bahwa Sociaal democratie bikin soesah perhimpoenan² Djawa, sebab ia „Internationaal"

Dan banjaklah bangsa kita laloe kaget dan kata, bahwa, oleh karena di Hindia beloem ada „nationaal", djadi haroes djoega djangan „Internationaal". Ini sama sekali saja tidak mengerti? Apakah jang kita anggap „Internationaal" itoe? Soeatoe orang Djawa toch tidak bisa berasa Duitsch"? Soeatoe anak Boemipoetera jang berilmoe Sociaal democratie toch tidak bisa berasa „Fransch" atau „Inggris" d. s. b. boekan. Memang ia teroes berasa „Djawa", tapi „perkelaiannja" hal mengangkat kaoem jang ditindas itoe dibikin dengan pertoeloengannja kaoem Kromo lain negeri, atau tegesnja „*perkelaiannja*" jang dibikin „Internationaal" sebagai djoega kaoem oeang „perkelai" Internationaal. Didalam peperangan Europa ini terang bahwa kaoem oeang, jang selaloe kata tjinta tanah aer boeat „membakar" kaoem Kromo itoe, mengadjak perang djoega dengan „Internationaal".

Inggris, Rus Fransch, Djepang berkelai bersama sama Internationaal.

Duitsch, Oostenrijk, Boelgarije, Turkeije djoega perang „kontjo-an" Internationaal!

Mengapakah sekarang kita tidak bolih berkelai boeat keperloeannja „kaoem Kromo" *djoega* dengan „Internationaal." Apakah boesoeknja djikalau kita kaoem S. I. kaoem Kromo, berkelai bersama² dengan I. S. D. V. atau S. D. A. P. dinegeri Belanda? Mengapakah kita tidak boleh „*mentjari kekoeatan*" kita sendiri bersama² kaoem Kromo lain negeri, sedang kaoem oeang sendiri djoega soedah berkelai „Internationaal."

Neen, hoor! Kaoem oeang Belanda dan wakil wakilnoe! Djanganlah mengadoe adoe bangsa loehoer dan bangsa rendah, prijaji dan gogol, Boedi Oetomo dan kaoem Kromo boeat bertjerai berai, djikalau kaoem rendah, kaoem gogol dan kaoen Kromo memeloek ilmoe Sociaal democratie boeat keperloeannja *kaoemnja*, sebagaian jang TERBESAR di Hindia, jaitoe „wong tjilik."

SOCIAAL DEMOCRATIE DI HINDIA PERLOELAH BOEAT MEMBOEKA MATANJA KAOEM KROMO mentjari hak haknja.

Tentang I. S. D. V. jang sekarang masih beloem dikenali betoel² oleh Boemipoetera, sehingga anak Boemipoetera masih banjak jang beloem mahoe djadi lid, sering dikatakan; bahwa toch tidak bolih djadi, jang lid² I. S. D. V. Belanda mahoe tolong Boemipoetera, tetapi kita haroes mengingati, bahwa:

1e. Dinegeri Belanda kaoem Sociaal democraat berlawanan sama kaoem oeang;

2e. Bahwa kaoem Kromo disana memandang, bahwa keoentoenganuja dari Hindia semoea masoek disakoenja kaoem oeang sendiri dan *mengoeatkan* koeasanja kaoem oeang!

3e. Bahwa diantara kaoem Kromo disana banjak jang memikir, bahwa „*ilangnja*" *Hindia dari genggamannja kaoem oeang;*

Artinja „roesaknja" kekoeasa'annja kaoem oeang Belanda dan „kemenangannja" kaoem Sociaal democraat djoega dinegeri Belanda.

Dari itoe I. S. D. V. toeroet bergerak boeat mengembalikan Hindia pada „Boemipoetera" dan toeroet bergerak djoega soepaja „anak Hindia bisa toeroet tjampoer didalam oeroesan negeri, sebab kalau ini kedjadian tentoe kaoem oeang Belanda dapat ditjegah nafsoenja tjari oentoeng, achirnja ia djadi lembek dan . . . . . . Sociaal democratie bisa melawan ia sampai menang. Si apa jang ingin tahoe pergerakannja Sociaal democratie Hindia bolih djadi lidnja I. S. D. V. atau abonnement „HET VRIJE WOORD" p/a Semaoen, karangasem Semarang. Tetapi sebab sekarang beloem poenja „bond" mengeloearkan orgaan dalam bahasa Melajoe, djadi „HET VRIJE WOORD" itoe dikarang dalam bahasa „Belanda" doeloe. Barangkali lain tahoen djoega keloear dalam bahasa Melajoe.

„Het vrije woord" saben boelan keloear doea kali dan abonnementnja tjoema f 1.50 boeat *tiga* boelan.

SEMAOEN.

KETERANGAN JANG RINGKAS TENTANGAN BEGROOTING (TAKSIRAN BELANDJA) HINDIA BELANDA BOEAT TAHOEN 1917.

Dioesahakan oleh P. J. Gerke, referendaris Bij de algemeene secretarie dan Diterdjemahkan oleh Commissie voor de Volkslectuur.

Samboengan D. K. No. 112.

II. BELADJAR BAROE BOEAT 1917.

Marilah kita perhatikan Begrooting Hindia boeat 1917, seperti soedah divoorstel oleh G. G. jaitoe tentangan belandja (oeang keloear). Sebaiknja belandja ini diperkatakan menoeroet afdeeling, seperti terseboet dikatja 15.

Afdeeling I. Pemerintah dan Hooge Golleges.

Taksiran 1917 . . .	f 1 433 074.—
„ 1916 . . .	„ 1 437 119.—

Djadi boeat 1917 koerang diperloei . . . f 4 045.-banjaknja.

Dalam afdeeling ini termoeat: gadjih² G. G. Vice-president, lid lid Raad van Indie gadjih ambtenaar ambtenaar Algemeene Secretarie, gadjih President dan leden Ambtenaar Algemeene Rekenkamer, ongkos pemeliharakan istana di Weltevreden, Bogor dan Tjipanas; ongkos kantoor Algemeene Secretarie dan Rekenkamer; lain² ongkos boeat kantoor ini; ongkos kirim berkirim kawat antara G. G. dan Minister. Oentoek tahoen 1917 diminta lagi f 50 000.— boeat memoelai memperbaroe perkakas istana² karena soedah toea, dan tiada sesoeai lagi pada tempat kediaman G. G. f 10 000.— oentoek mengadakan lampoe lestrik diistana di Weltevreden karena sampai sekarang sekaliannja lampoe gas belaka. Sehabisnja maka djoemlah ini masih koerang djoega dari pada dalam tahoen 1916, walaupoen banjak ongkos jang bertambah, ialah karena boeat begrooting 1916 ada terseboet f 85 000.— oentoek ongkos G. G. baroe akan datang ke Hindia dan ongkos koembalinja G. G. jang lama.

Afdeeling II. Justitie.

Taksiran 1917 . . .	f 11 344 472.—
„ 1916 . . .	„ 10 272 716.—
Berlebih boeat 1917 . . .	f 1 071 756.—

Dalam Afdeeling ini kita lihat belandja (1) boeat.

Departement	„ 280 000.—
Hooggerechtshot, Hoog Militair Gerechtshof di Bat.	„ 285 000.—
Raad van Justitie (di Batavia, Semarang, Soerabaja, Padang, Medan, Makasar) . .	„ 810 000.—
Landgerecht, (dibeberapa residentie di Djawa)	„ 143 000.—
Landraad dan Inl. rechtbank diloear tanah Djawa	„ 2 190 000.—
Wees dan boedelkamer . . .	„ 505 000.—
Gevangeniswezen (pendjara). .	„ 5 310 000.—
Arbeidsinspectie dan pendjaga'an koeliwerving	„ 265 000.—
Pentjegah perdagangan perempoean	„ 1 3600.—
Pendjaga'an immingrati (orang masoek).	„ 49 000.—

Inilah jang teroetama sadja. Dari manakah datangnja taksiran jang lebih itoe, ja'ni lebih dari f 1 000 000.— oentoek 1917. Pertama ialah karena ada lagi belandja baroe, jang diadakan oleh Gouvernement, oemp: memperloeas landgerecht. Maksoed Gouvernement ialah akan mengadakan *landgerechten*, jang telah diadakan dalam tahoen 1914 itoe, di Betawi, Soerabaja dan negeri² jang sekelilingnja, goenanja ialah akan pengganti politierol itoe. Landgerecht ini tiadalah dikepalai oleh seorang bestuursambtenaar melainkan dikepalai oleh seorang hakim, goenanja akan menimbang perkara segala bangsa (orang Europa, Boemipoetora, Tiong Hoa). Pengadilan inilah jang dikembangkan dalam tahoen 1917 oentoek *seloeroeh poelau Djawa* (ongkosnja f 230 000.—). Lain dari pada itoe Gouvernement meminta f 70 000.— oentoek pendirian soeatoe kantoor boeat politiek inlichtinen (menjanakan perkara poliek). Kantoor ini perloe boeat pemberi tahoekan kepada parket Procureur Generaal sekalian chabar jang penting tetangan perkara politiek; lain dari pada itoe diminta lagi f 500 000.— oentoek membeli sekalian apa jang perloe oentoek orang orang tawanan jang akan diberi pekerdjaan didalam pendjara sadja. Maka adalah sekarang dalam ingat Gouvernement benar akan memberi orang orang tawanan itoe sogatoe pekerdjaän jang berfaedah. Maka orang² itoe diadjarkanlah sesoeatoe pekerdjaän tangan, (oempamanja menganjam tikar, memboeat sepatoe, memboeat perkakas roemah, memboeat pakaian); hasil pekerdjaännja ini didjoeal kepada lain² bahagaian dienst Gouvernement atau kepada orang² particulier. Lain dari pada itoe bertambah besarnja belandja ini ialah oleh karena pekerdjaän itoe bertambah diperloeas, oleh karena mana ongkosnja bertambah besar oempamanja boeat gadji, ongkos (wang) djalan, dan lain² sebagainja.

Afdeeling III. Financiën.

Taksiran 1917	f 74 341 149.—
„ 1916	„ 68 094 558.—
Lebih boeat 1917	f 6 246 591.—

Ongkos² jang teroetama ialah:

Departement	„ 445 000.—
Ansoeran hoetang dan boenga wang pindjaman	f 17 000 000.—(¹)
Ongkos memoengoet belasting .	„ 1 600 000.—
„ pebiaan	„ 2 530 000.—
„ lelang	„ 166 090.—
„Opiumregie (pekerdjaän tjandoe)	„ 6 968 106.—
„pegadean	„ 7 390 000.—
Gadji verlof, gadji nonactiviteit, dan onderstand wachtgeld . .	„ 2 200 000.—
Pensioen dan gagement (militair)	„ 18 000 000.—
Bantoean tahoenan, jaitoe oentoek Weduwen- en Weezenfonds voor burg. ambtenaren	f 400 000.—
Voorschot dari pada gadjih² . .	„ 2 350 000.—
Pembeli mata wang.	„ 12 662 000.—(²)

Perbedaannja antara belandja tahoen 1916 dan 1917 ialah karena sekarang lebih banjak perloe f 4 130 3000.— jaitoe oentoek mengansoer hoetang dan membajar boenga wang jang dipindjam, dan f 1 810 000.— lebih belandja boeat pekerdjaan penggadean. Permintaan baroe boeat afdeeling ini tiadalah ada, hanja ada ditambah ongkos boeat mendirikan doea boeah roemah gadai di Bantam dan Cheribon, dan 23 boeah roemah gadai pertjobaan, jaitoe 15 di Preanger, 2 di Banjoemas, 4 di Pasoeroean dan 2 di Besoeki. Kenaikan belandja itoe ialah terseba oleh karena diloeaskan pekerdjaan ini.

Lain dari pada itoe kami terangkan lagi, bahwa adalah maksoed Pemerintah akan memberi *onderstand* kepada setengah mereka ambtenaar anak negeri jang berhenti dari pekerdjaannja *dengan tiada sesoekanja*, dan *sebeloemnja* dianja berhak akan memdapat *pensioen*. Peratoeran ini ada boeat ambtenaar bangsa Eropah, akan tetapi beloem ada boeat ambtenaar Boemipoetera. Onderstand (wang bantoean) itoe akan diberi kepada ambtenaar Boemipoetera, jang tiada mendapat pensioen, dan telah berhenti:

a. dengan eervol, karena sesoeatoe penjakit atau apa apa keroesakan jang njata, sesoedahnja dianja 5 tahoen atau lebih, dalam dienst.

b. dengan eervol, tidak karena permintaan sendiri, dan tidak karena sakit atau lain lain keroesakan, jaitoe sesoedahnja dianja sepoeloeh tahoen lebih dalam dienst.

c. *tidak dengan hormat (niet-eervol)*, sesoedahnja dalam dienst sekoerang koerangnja 30 tahoen lamanja.

Afdeeling IV. Binnenlandsch Bestuur.

Taksiran 1917	f 43 191 609.—
„ 1916	„ 39 538 780.—
Lebih boeat 1917	f 3 652 829.—

Dari pada Afdeeling ini adalah dibajakan boeat:

a. Departement	f 630 000.—
b. Ambtenaar B. B. bangsa Eropah (Gouverneur, resident, assistent-Resident, controleur, adspirant-controleur, gezaghebber, hulpgezaghebber) wang djalannja, pegawai kantor d. l. l.	„ 7 420 000.—
c. Ambtenaar Inl. B. B. (regent, patih, assistent-wedana, schrijver, oppas, d. l. l.	„ 6 000 000.—
d. Sekalian hulp-schrijver B. B.	„ 348 880.—
e. Bestuursschool.	„ 226 000.—
f. Algemeene politie (politie biasa	„ 5 200 000.—
g. Gewapende politie (pradjoerit)	„ 3 380 000.—
h. Reorganisatie politie di Betawi, Semarang dan Soerabaja.	„ 1 500 000.—
i. Telefoon oentoek B. B. . . .	„ 600 000.—
j. Menghapoeskan tanah karadjaan (siti lenggah) di Vorstenlanden.	„ 480 000.—
k. Memoengoet wang kepala . .	„ 742 000.—
l. Volkscredietwezen dan centrale kas.	„ 1 000 000.—
m. Kadaster.	„ 700 000.—
n. Subsidie oentoek Paketvaart Mij.	„ 506 000.—
o. Ongkost pergi ke dan datang dari Hindia, ongkos wang djalan, dan wang tinggal (verblijfkosten) di Hindia.	„ 1 700 000.—

Kenaikan ongkos B. B. boeat tahoen 1917 dapatlah diterangkan dengan djalan ini: Pemerintah bermaksoed akan:

1e. memoelai membeli *dengan paksa* tanah² particulier di Tanggerang f 2 000.000.—;

2e. menaikkan gadjih sekalian Europeesche ambtenaren B. B. (f 580 000.—);

3e. menaikkan gadjih Assistent Wedana (f 584 000.—).

Jang terseboet dalam sub 2 dan 3, soedah ada terseboet dalam begrooting 1915, akan tetapi oleh karena timboel perang di Eropah dan ada bahaja jang Nederland dan Indie akan tertjampoer djoega dalam peperangan itoe, dan oleh karena soedah terang Indie akan mendapat roegi besar karena terhenti dagang dengan Eropah, maka kenaikan itoepoen dioendoerkanlah boeat sementara. Dalam begrooting 1917 akan diadakan kembali.

Akan disamboeng.

(1) *Dengan angka jang genap genap sadja.*

(¹) *Tentangan ini akan ditjeritakan lebih pandjang dalam III.*

(2) *Gouvernement haroeslah selaloe mendjaga soepaja ada tjoekoep mata wang jang dipakai pendoedoek negeri. Sekiranja kekoerangan roepiah, maka Gouvernementpoen dengan segera* dibelinja roepiah baroe *pada Munt (paberik wang) negeri Belanda di Utrecht, tentoelah wang ini mesti dibeli. Djoemlah roepiah jang dibeli ini bersoea lagi dalam begrooting* oeang masoek.

Nistjajalah lebih banjak ongkos keloear boeat pembeli roepiah itoe, dari pada banjak roepiah jang diterima, ialah oleh karena roepiah itoe mesti diboeatkan, dan ongkos memboeat ini haroeslah dibajar, boekan?

Lebih pandjang tiadalah dapat kami tjeritakan tentangan „Muntwezen" (perkara wang) ini.

KEADA'AN DARISEHARI KESEHARI.

Inl. Onderwijs. Diwartakan oleh *Penitran*. Diangkat djadi goeroe pada H. I. S. di Kediri, candidaat Vitus Salmin alias Martosoewignjo. Djadi goeroe di 2e Inl. school Pakong Sleman alias Tirtowongso, sekarang goeroe bantoe di Sampang. Goeroe bantoe di Pakong dan Sampang, candidaat Moerdapi dan Osman.

Dipindah dari Laboehan Bilik ke Pangkalan Brandan, goeroe bantoe Haroen. Dari Bagan Si Api² ke Laboehan Bilik, id. Oeno galar Soetan Maharadja. Dari Kesamben ke Oedanawoe [Kediri], Kweekeling Moetidjan. Djadi goeroe bantoe dan dipindah ke Sipirok [Tapanoeli] wakil goeroe bantoe di Tandjoengradja, Hadjir bin Pakir Mahidin, djadi goeroe bantoe di Tandjoengradja, wd. gr. bantoe Ahmad. Di pindah dari Tjikonang ke Boemisoeri [Preanger] M. Atmadisastra dan djadi gr. bantoe di Tjikonang candidaat Partasoedarma.

Djadi goeroe H.I.S. di Semarang, candidaat goeroe Martowihardjo; djadi goeroe pada 2e Inl. school di Grobogan [Semarang], Tirtoatmodjo, goeroe bantoe H. I. S. Semarang. Djadi goeroe bantoe di Grobogan, candidaat M. Tamsir dan Soewardi.

Sarekat Islam. Samboengan D. K. no. 112.

Didalam perangai kita mentjari maksoed jang moelja ini, kita sering dapat tindasan dan fitnahan dari ambtenaar ambtenaar jang diberoemd oleh Pemerintah, sebab diantaranja ambtenaar itoe masih banjak sekali jang memperhatikan kaperloeannja orang orang kaja sadja. Tindasan dan fitnahan di Hindia ini begitoe sangat, sehingga rechts zekerheidnja anak negeri jaitoe hak haknja anak negeri mentjari keadilan di-enjahkan. Apa lagi pada masa ini hakim pengadilan kebanjakan terdiri atas ambtenaar ambtenaar jang gemar sekali memfitnah pada siketjil, atau ambtenaar² itoe mempoenjai invloed,

jaitoe hoeboengan didalam djalannja hakim memoetoeskan perkara.

Batin kita kaoem Sarekat Islam memang mentjari kekoeasaan didalam pemerintahan (bestuur), memang kita mengharap satoe wakil rajat, volksvertegenwoordiging, jang soenggoeh^2 mempoenjai kekoeasaan didalam pemerintahan Hindia.

Kita kaoem Sarekat Islam memang mentjari kiesrecht, hak mengeloearkan soeara boeat memilik satoe wakil rajat, oleh karena kita taoe, bahwa kita baroe bisa dapat kekoeasa'an didalam pemerintahan serta bisa dapat kamoeljaän dan kesenangan doenia, djika bangsa kita soedah bisa memikirkan nasib kita tadi dengan wakil rajat ini.

Alangkah baiknja djika bangsa kita bisa mewadoelkan samoea fitnahan dari fihak Bestuur pada wakilnja jang berdoedoek didalam pemerintahan jang tinggi, sehingga wakil wakil ini bisa mentjatji kelakoeannja si penindas, sampai si penindas bisa dipetjat dari djabatannja oleh Pemerintah loehoer.

Aalngkah baiknja djika lantaran berdirinja wakil rajat ini oeang padjeg atau schatkist Hindia sebagian besar digoenakan boeat kemadjoean bangsa kita. Soenggoehpoen dengan atoeran begini, tiada nanti bangsa kita beberapa membajar padjegnja.

Pada masa ini padjeg terasa berat, oleh karena bangsa kita masih gampang ditindas dandi iles iles oleh kaoem hartawan jang kebanjakan dapat bantoean dari fehak B. B.

Kita taoe bahwa selama bangsa kita masih beroemah di *kambang*^{2} selama bangsa kita masih beloem poenja oeang boeat memperhatikan kesehatan badannja, dan selama bangsa kita beloem bisa kasih dan mengaroeh anak anaknja mentjari onderwijs jang sampoerna, bangsa kita tiada sjah dan ridla hati boeat mengoewati schatkist Hindia dengan membajar padjegnja.

Perkara ini bakal bisa hilang samoea, djika bangsa kita anak negeri bisa dapat satoe volksvertegenwoordiging lahir dan batin, artinja satoe volksvertegenwoordiging jang mempoenjai kekoeasaan jang tentoe (bindende bevoegdheid), karena inilah jang akan menjirnakan samoea fitnahan dan tindasan jang sebarang ini dirasakan betoel betoel oleh bangsa kita kaoemrendah.

Sehingga disini kami rasa soedah sampai tjoekoeplah kami terangkan maksoed dan toedjoeannja *Sarekat Islam*, dan dengan sangat kami mengharap soepaja lid^2 sama soeka mengindahkan maksoednja Sarekat Islam dengan tegoeh hati, berani karena benar, taoe *toto kromo* d. l. l. perboeatan jang baik dan pantas.

Pendek lid^2 Sarekat Islam haroes memperhatikan maksoednja Sarekat Islam ini, dan kalau tiada begitoe tiadalah goenanja mendjadi lid Sarekat Islam.

Persident „S. I. Soerabaja"
J. H. SOEHARIJO.

Regent Cheribon. Diwartakan dalam *B. N.* bahwa Regent di Cheribon dapat verlof 3 boelan lamanja sebab sakit. Sekarang beliau itoe tinggal di Bandoeng, tapi nanti sedikit hari akan teroes ke Sindanglaja boeat dapat kesemboehan disana.

Dipendjara. Menoeroet warta dari Bandoeng pada *B. N.* maka seorang bangsa Tjina nama Tan Tek Ho jang melawan pada koempoelan Indie Weerbaar telah ditahan pendjara. Nanti pada hari 2 October 1916 bakal akan diperiksa oleh Landraad di Bandoeng perkara tjampoer mentjoeri cement poenjaknja Betonmaatschappij.

Koloniale Raad. Sekarang kiranja betoel^2 bakal akan kedjadian bedirinja koloniale raad di tanah Djawa [Hindia Nederland] karena sepandjang warta telegram dari 's Gravenhage maka hal itoe diremboeknja dalam persidangan Tweede Kamer Stalen Generaal.

Reorganisatie Solo. Dalam telegram tadi djoega maka ada terseboet bahwa peratoeran reorganisatie di Solo maskipoen sangat soesahnja toch bakal tiada lama lagi akan dilakoekan.

Docter Boemipoetra. Radén Soetomo Inlandsch Arts di Blora [Rembang] tiada djadi dibantoekan di Poeloe laoetmijnen [Indie en Oost afdeeling Bornéo] maka ia tetap masih tinggal di Blora.

Koempoelan pendjahat. Sepandjang warta *Deli Courant*, kata *B. N.* maka Civiel gezaghebber toean Brill di Pangkalan Brandan dapat keterangan tentang bedirinja soeatoe rahasia koepoelan pendjahat rampok ngetjoe begal jang dilakoekan oleh sementara bangsa Tjina. Banjak bangsa Tjina jang ternama toeroet tjampoer dalam koempoelan tadi.

Tentoe sahadja S. I. Soenggoeh kami mendjadi hairan jang pada masa ini tiada boleh ada kedjadian reroesoeh sedikit, tentoe lantas S. I. dibilang djadi penggosok. Maskipoen toean Muhlenfeld doeloe Controleur di Wonogiri membilang aneh (Zie *B. N.*)

Doeloe kata toean Muhlenfeld, dalam taoen 1913 ketika seorang orang desa dimana bilangan onderdistrict Djempolo (Wonogiri) mengangkat dirinja djadi Radja Madjapait dan mengakoe nama Soesoehoenan Bangoentopo dengan dapat sementara (sawatawis) teman boeat poengawa, maka djoega S. I. sahadja jang dibilang djadi penggosok. Kemoedian dimana tempat itoe orang^2 boemi tiada kenal pada agama Islam! lagi disitoe tiada Masdjid dan hadji, malahan ikan tjeleng dan ikan babi jang disoekai orang^2 boemi. Dus sama sekali tiada bisa djadi lid S. I. en toch orang lantas mendakwa sahadja pada S. I. terlaloe, boekan?

Terlebih lagi tentang timboelnja hiroe hara keraman di Djambi, maka barang tentoe lantas sadja S. I. jang dipersalahkan sebab di Djambi orang^2 boemi betoel^2 beragama Islam; lagi memang banjak jang sama masoek lid S. I. Adapoen perkara di Djambi jang sebeloemnja ada S. I. soedah atjap kali berontaki dan jang Djambi itoe beloem lama diperintah sendiri oleh K. Gouvernement laloe dikenakan padjak (belasting) dan heerendienst, apa lagi jang di Djambi telah kedjadian tiga kali tanaman tiada keloear, maka semoea itoe tiada masoek dalam fikiran. Dus aneh benar.

Toean Muhlenfeld memberi tauladan tanah Somali, djadjahan Italie, disitoe maka Italie tiada lantas poengoet padjeg (belasting) dan heerendienst atas tanah jang baharoe dapat memarintah Lebih doeloe diadakan djalan^2 raja. irrigatie. (djalannja aer) dan lain akan goena orang banjak Kalau orang^2 boemi soedah merasakan dapat keoentoengan besar lantaran adanja djalan^2 dan irigatie enz. dan orang^2 boemi mengarti bahwa padjeg atau heerendienst dipergoenakan maka baharoelah orang^2 boemi di kenakan padjeg dan heerendienst. Dari sebab itoe maka didalam 20 tahoen Italie pegang peperintahan Somali, beloemlah ada kedjadian menoempahkan darah Italie, maskipoen orang^2 boemi Italie tersohor tiada gampang diperintahnja.

Tauladan itoe memang baik sekali, sebab orang diberobah adat kebiasaannja memang ada berat, apa lagi kalau orang beloem dapat pengartian bahwa bolehnja diberobah itoe akan beri keoentoengan kepadanja. Dari itoe kalau kami tiada keliroe ampir dimana^2 tampat jang baharoe dilakoekan peperintahan sendiri oleh K. Gouvernement seperti di Borneo sampai sekarang masih sahadja timboei perlawanan, karena orang^2 boemi beloem dapat merasakan keoentoengannja lantaran peperintahan baharoe, maka dengan seolah olah tjobak akan dapat kombali adatnja lama, maskipoen adat lama itoe selakoe mengisap darah.

Kemoedian sesoenggoehnja adanja di Djambi kedjadian timboel perlawanan keraman maka beloem dapat diketahoei sebabnja jang benar ia sama ngeraman; akan tetapi orang lantas sahadja mendakwa dan ini dan itoe, tiada lain melainkan bikin sakit hati sesoeatoenja gololongan tiada dengan alasan jang sempoerna. Nanti hari dibelakang maka tentoelah kita dapat mengatahoei sebabnja jang betoel orang di Djambi sama ngeraman.

Dus sabarkanlah doeloe sampai datang keterangan.

Indie Weerbaar. Soenggoeh kami kaget ketika kami batja *Mataram* hari 26 September 1916 jang membilang:

Dari Betawi kelemarin orang kirim telegram pada *Soer. Handelsblad* hal *Indie Weerbaar* sebagai mana dibawah ini.

„Saja dapat kabar jang kelemarin ada vergadering sendirian diantara lid lid Comite Indie Weerbaar. Sehabisnja sangat bebantahan diantara kaoem kolot dengan kaoem moeda maka Comite Indie Weerbaar lantas diboebarkan (ditiadakan = ontbonden) ternjatalah bahwa tentang bakal akan kirim oetoesan dan tentang lain^2 hal satoe dengan lain berselesihan. Kapan hari ketika hendak adakan koempoelan (betooging) pada hari 31 Augustus 1916 soedah ada berselesihan kemoedian sekarang mendjaki pitjah. Akan tetapi kami dengar jang diantara pemoeda^2 banjak senang pada Indie Weerbaar maka ia sama berniat akan kedjadiannja. Dia orang bakal akan teroeskan dengan keras toedjoean tadi".

Kalau warta diatas ini benar maka betoel^2 sajang. boekan?

Penggosok akan bermoesoehan. Toean v. d. P. menoelis dalam B. N. hari 25 September 1916 bahwa pada masa ini pers orgaan^2 ada jang melangkah batasnja.

Toean v. d. P. menoendjoekkan soerat kabar Melajoe *Pertimbangan* di Bandoeng jang dikeloearkah dengan harta benda bangsa Tjina, dipangkoe oleh hoofdredacteur toean Razoux Kuhr.

Toean Razoux Kuhr dibantoe oleh satoe bangsa Tjina, 1 bangsa Boemipoetera dan 1 bangsa Japan boeat djadi redacteur; tapi jang perloe sangat diperhatikan jaitoe toelisannja bangsa Japan.

Seorang montjo, jaitoe Y. Minami berani sekali menggelarkan pada pembatja^2 nja bangsa Boemipoetera dan bangsa Tjina bahwa „Azia boeat orang Azia." Jang demikian itoe terlaloe melangkah batas namanja maka menoeroet warta telegram dari Bandoeng sitoekang menggelarkan itoe sekarang ditangkapnja.

Dalam *Pertimbangan* hari 16 September 1916 toean Minami menoelis karangan tentang „keadaan bangsa Japan di Hindia Nederland". Dalam karangan itoe ada jang membilang:

„Maskipoen bangsa Japan masih tinggal diam tetapi toch hati marah benar lantaran gerakan Indie Weerbaar, seperti perboeatan toean Hinloopen Labberton, soeatoe ambtenaar Gouvernement tiada perdoeli soeatoepoen dalam koempoelan besar di Semarang mengoetjap akan pendapatan jang menimboelkan kebentjian segolong^2 pendoedoek pada Japan."

„Jang G. G. oendoerkan berangkatnja oetoesan (duputatie) itoe tiada bikin beroebah soeatoepoen sebab semoea ambtenaar^2 Gouvernement dengan mahoenja sendiri menjiarkan kebentjian pada Japan."

Boekan perkara ketjil! Tetapi masih ada lagi. Pada pengabisan karangan ada membilang:

„Maskipoen beloem ada perkataan jang dipakai boeat mendjadi lantaran berselesihan Nederland dengan Japan.

Tetapi G. G. graaf van Limburg Stirum baik ambil peringatan apa jang telah saja bitjara disini."

Pemarintah roepanja telah anggap perloe akan lekas toean Minami disoeroeh adjar kenal pada hakim, pengadilan. Boleh djadi lantas ta' soeka meneroeskan menggosok. Seperti jang terseboet dalam *Pertimbangan* tanggal 18 September 1916 di mana ia membilang:

„Nederland pada masa ini tiada bisa ditoeloeng dari loear; maka ati atilah pada kemardikaanmoe dengan anak anak tjoetjoemoe."

Minami Perboeatan jang sedemikian, itoe maka boekanlah toean v, d. P. sendiri, tapi saban orang kiranja tentoe membilang: „terlaloe". Dari itoe maka benar sekali jang Pemarintah lantas lakoekan kekerasan.

Dibawah ini kami koetipkan warta kawat pada *N. Soer. Cort.* tentang toean Minami djoega.

Bandoeng 25 September 1916 (P. T.) Orang Japan Minami, redacteur soerat kabar *Pertimbangan* disini (Bandoeng) kelamaren malam telah ditangkap lantaran ia menoelis dalam soeratnja kabar beberapa karangan jang menggosok akan djatoehkan pemarintah Nederland.

Bandoeng 16 Sept. 1916 (P. T.) Consul Generaal Japan telah minta keterangan pada K. T. Besar Gouverneur Generaal sebab redacteur soerat kabar *Pertimbangan* toean Minami ditangkap. Redacteur Darnakoesoema djoega diperiksa [didengar] oleh Justitie jang sekarang tiba di Bandoeng. Mr. Teeustra tanja pada toean Darnakoesoema bagaimana pendapatannja toean Darnakoesoema tentang karangan^2 nja toean Minami, tapi toean Darnakoesoema tida maoe kasih taoe bagaimana dia poenja pertimbangan.

Kemoedian toean officier van Justitie membilang bahwa toean Minami didakwa menggosok akan lawan pada pemarintah Nederland dengan niat bikin djatoeh pemarintah itoe. Perboeatan itoe terantjam dengan hoekoem pendjara dari 5 sampai 10 taoen lamanja. Mendjadi kalau toean Darnakoesoema tiada maoe membilang pendapatannja, itoe seroepa toean Darnakoesoema tjampoer dalam kedjahatan tadi. Toean Darnakoesoema tegoeh tiada maoe melahirkan pendapatannja.

Toean Minami ditangkap pada hari Minggoe malam Senén djam 11 dengan digeledah roemahnja. Hari Saptoe malam Minggoe roemahnja toean Minami kemasoekan pendjahat mentjoeri beberapa barang^{2}nja toean Minami.

Hoofdredacteur soerat kabar *Pertimbangban* toean Razou Kuher baharoe berpergian.

Kasihan. Si Narsar, seorang^2 jang tersohor pandai main tjatoer [schaak] maka dengan lima teman^{2}nja dihoekoem pendjara doea boelan lamanja perkara perampoean. *(N. Soer. Cort.)*

Goegat. Docter Djawa di Loeboe Pakam telah menggoegat pada Redacteur soerat kabar *Andalas* perkara karangan dalam itoe soerat kabar hal peperiksaän perampoean [*N. Soer. Cort.*]

Hiroe hara di Djambi. Soedah ternjatalah sekarang bahwa keada'an di Djambi boekanlah *reroesoeh*, tapi betoel^2 timboel keraman diantero paresidenan.

Warta negeri (officieel) menjeriterakan bahwa dimana Moeara Tebo pada hari 20 September 1916 diserangnja lagi oleh barang 300 orang keraman dari postkantoor telah dibakar oleh keraman.

Ketjoeali dari itoe maka correspondent *De Locomotief* pada hari 22 September 1916 mengirim telegram dari Djambi membilang:

Berhoeboengan dari Bangko telah baik koembali.

Pada hari 11 ini boelan maka disini penjerangan keraman djoembelah 1500 orang sampai tiga kali ditolaknja. Empat poeloeh orang keraman tiwas mati dalam penjerangan.

Compagnie tiada keroegian apa^2, tampat^2 sama tebakar semoea ketjoeali romah kampement dari politie dienaar^2 dimana Controleur, docter, satoe onderwijzer dan satoe mijn ingenieur tinggal.

Luitenant Vlasblom malam datangnja disana dengan doea infanteri briegade.

Luitenant Vlasblom dengan soesah bisanja datang, didjalan dapat menimbak mati 14 orang keraman. Dalam benteng masih sampai tjoekoep makanan dan patroon.

Kalamaren malam moesoeh hendak menjerang pada Djambi. Djam satengah delapan keraman ada kelihatan didekatnja Djambi.

Oleh militaire Commandant dan divisie Commandant maka diambilnja peratoeran boeat djalankan ronda (patrouilles)

Divisie Commandant antar sendiri K.T. Resident ke benteng dan antar njonja^2 kekapal api *Koetei.*

Ini hari roemah karesidenan diatoer pendjagaan boeat melawan moesoeh jang menjerang. Semoea orang^2 lelaki bangsa Europa koempoel diroemah karesidenan sedang doea brigade dikepalai oleh divisie commandant diboeboeh mendjaga.

Oleh kolonel kroesen maka diminta tambah doea compagnie.

Sekarang maka militair melakoekan perondaan dan pendjagaan berat.

Ketjoeali dari itoe maka *De Locomotief* wartakan jang 1e compagnie dari batalion 15 jang ada di Djambi dengan dikepalai oleh kapitein Hillebrou, sedang 2e luitenant Ameijden van Duijm dan onderluitenant Zurarensteen toeroet dibantoekau. Compagnie itoe ada bangsa Eurapa, Ambon dan Boemipoetera, djoembelah semoea 148 orang.

Menilik warta^2 diatas ini maka soedahlah kiranja boeat dapat kembali keamanan kalau K. Gouvernement tiada lantas kirim militair setjoekoepnja. Lagi dari sebab paresidenan Djambi masih banjak hoetan dan soesah perdjalanannja kiranja djoega soesah boeat K. Gouvernement kalau keraman lantas sama melakoekan berandalan seperti perdjalanan ketjoe, perampok, pembegal dan sesamanja.

Pewarta dienst dari post. Berangkatnja kapal Besoeki akan dioendoerkan, ketentoeannja pada hari Djoema'at, tanggal 29 boelan ini poekoel 4 sore.

SOERAKARTA.

Algemeene vergadering Neutraal Hollandsch Inlandsche school di Soerakarta.

Akan di adakan nanti hari malam Rebo tanggal 10—11 October 1916, djam 9. Perloenja:

1 Hendak dibatjanja Notulen alg. vergadering jang telah laloe.
2 Memberi taoekan dari hal oeang Subsidie.
3 Membitjarakan oeang bajaran scho'a.
4 Mempertjakapkan berdirinja schola prempoean (N H. I. S.)—
5 Hendak meroeding dari hal bikin roemah schola.—
6 Meoemoemkan Sri P. K. Soesoehoenan djadi Beschermheer.—

Dan lain lainnja poela, kalau ada jang perloe. Dari itoe saudara lid lid diharap sopaja pada soeka menghadliri. –

Atas nama Bestuur dari N. H.-I. S.
2e. Secretaris Thesaurier
WIRJOHOESODO.

Sabarlah sabar! Reporter kami memberi warta, bahwa kelamarin pagi adalah sementara Raden Mas Raden Mas kaum kaliwarga Karaton soedah sama sedia dimoeka roemahnja Sastroatmodjo, goeroebantoe sekolah Kratonan, dikampoeng Kaoeman, bermaksoed kalau nanti toean Sastroatmodjo keloear dari roemah, hendak di poekoeli atau akan dipermaloekan, hingga mana toean Sastroatmodjo tidak berani keloear dan laloe tereak tereak minta tolong. Tidak antara lama datanglah kawanan politie jang dichabari orang, teroes menangkap 3 orang Raden Mas laloe diadoekan dikaboepaten politie. Setelah diperiksa, laloe 3 Raden Mas itoe sama dimasoekkan dalam tahanan Srimanganti.

Kedjadian jang demikian itoe, kira^2 disebabkan dari kemarahan akan kelakoeannja toean Sastroatmodjo didalam sekolahan selaloe menghinakan nama Sri P. K. Soesoehoenan; djadi semata mata R. M.^{2} itoe hendak menjampaikan pembela'an.

Maskipoen beberapa R. M. banjak jang telah mendapat kejakinan sendiri dari moerid^2 sekolah Kratonan, tetapi oleh karena hal itoe kami djoega toeroet membitjarakan di *Darmo Kondo* sini, maka soedah sepatoetnja kami misti memberi sedikit pertimbangan.

Soenggoeh keliroe familie^2 Karaton itoe seakan akan mengambil poetoesan sendiri boeat mengoekoem atas kesalahannja Sastroatmodjo. Kami ta' akan mentjela malahan memoedji akan maksoed mempertoendjoekkan kesetiaän kepada djoendjoengannja; tetapi orang djangan melanggar atoeran negeri.

Perkaranja Sastroatmodjo soedah ditoentoet politie dan hendak disoedahkan oleh jang berwadjib, kalau betoel bersalah tentoelah kelak ia akan mendapat hoekoeman menoeroet dosanja. Mendjadi seharoesnja kita pertjaja sadja atas keadilan jang berwadjib itoe.

Sabarlah sabar!

Lain dari pada itoe, kami menjampaikan poela sedikit pertimbangan kepada Pemarintah, dengan mengingati keselamatan dibelakang hari, baiklah Sastroatmodjo itoe segera dipindahkan dari Solo, maski perkaranja beloem dipoetoeskan.

Fikirkanlah baik baik.

Kabar kapal. Menoeroet warta dienst dari kantoor post, bahwa berangkatn kapal api „Lombok", dioendoerkan sampai hari Kemis 5 October.

Banjak jang menoenggak. Sampai ini boelan adalah diketahoei, roepa roepanja akan banjak of soedah banjak orang^2 kampoeng jang menoenggak tidak dapat menitjil voorschot belandja roemahnja jang diperbaiki oleh Pemarinta, (Woningverbetering). Maka kalau orang njata tidak dapat membajar hoetangnja, laloe roemahnja itoe misti diserahkan kepada Pemarintah.

Banjaklah chabarnja orang jang dengan ridla hati menjerahkan roemahnja itoe kepada Pemarintah, karena selain merasa keberatan tjitjilan, djoega roemahnja itoe apabila ada hoedjan seolah olah tidak boleh ditempati orang, lantaran air hoedjan banjak jang masoek dari atap, gentengnja tiada teratoer dan dari dinding, lantaran tidak pakai kepang.

Memfikirkan perkara jang begitoe itoe kami soedah bosen, maka kami ta'akan membilang apa apa poela, melainkan bermaksoed memberi bertahoe kepada jang empoenja wadjib sadja.

Tergilas kereta. Kemarin doeloe pada hari Kemis kira^2 djam 8 didjalan moeka roemahnja R. Ng. Kartodipoero kampoeng Kepatian, adalah seorang anak ketjil kira^2 oemoer 3 tahoen tergilas kereta andong jang bersimpangan dengan auto. Maka ada kedjadian ketjilaka'an itoe, dari sebab koerang ati^2 orang toeanja jang baroe djadjan disitoe.

Ditoetoep. Moelai tanggal 1 October 1916 trottoir (djalan boeat orang) didjembatan Djoeroek jang sebelah kidoel, akan ditoetoep, tiada boleh dilaloei orang lagi.

Benoemd. Mendjadi tijdelijk klerk di 's Lands Algemeenen kas Soerakarta P. Meijer, daggelder dibelastingkantoor Soerakarta.

Mendjadi djoeroetoelis dikantoor Assistent Resident Klaten, Sadiman, hulpschrijver kantoor terseboet.

Mendjadi hulpschrijver dikantoor Assistent Resident Klaten, Soenarto.

Pekan besar. Kami dapat chabar dari pehak jang boleh dipertjaja, bahwa moelai besoek pagi tanggal 1 October orang^2 jang berdjoealan dipekan besar tiada boleh memboeka dagangannja, sebeloem ia membeli kaartjis jang harganja sama dengan biasa ia djoealan jang soedah.

N. V. Drukkerij en Handel in Schrijfbehoeften

„SIANG HAK IN KWAN"

in liquidatie

SOERAKARTA.

Didalem persidangan besar (algemeene vergadering) dari aandeelhouder-aandeelhouder jang diadaken di Soerakarta, pada hari Rebo tanggal 28 Juni 1916 perhitoengan dan penjahoetan diatas pengoeroesannja liquidateur, jang diterangken disitoe, telah ditrima perbaik serta liquidatiedividend ditetepken 75% dari adanja oeang aandeel permoelaän (jaitoe f 75.— boeat masing masing aandeel dari f 100.— nominaal.)

Dengen menrimaken soerat aandeel, sasoedahnja dibri tanda accoord oleh jang bertanda tangan di bawah ini, oeang tadi bolih ditrima dari **Javasche Bank** Agentschap di Soerakarta.

SOERAKARTA, 30 *Juni* 1916,

I. T. Soei

Liquidateur.

—89—

NILA DAN TJET² KAIN BATIK

Saia sinshe gigi bernama Lie Tjin Biauw

Toekang gigi, jang paling bagoes terbikin oleh Sinsche LIE TJIN BIAUW Sekarang pindah di kampoeng Resoniten Solo. Dengen hormat berharep toewan dan prijaji saia batoeri tjobak saja poenja bikinan gigi palsoe dari porselin poetih en item, dan mas, bisa djoega bekas gigi dari mas, djaboet gigi tida sakit en bisa ganti mata palsoe percies mata betoel orang lijat tida bisa taoe kapan mata palsoe dari barga sama lain orang saja poenja lebih moerah lain tiua saja toenggoe toewan poenja pesenan.

—16— LIE TJIN BIAUW.

PORTRET

jang pling bagoes

terdiri oleh

babah KING MING di Waroeng pelem Solo

sabelah lornja

SOEMOERBOER.

Dengan hoermat berharap akan toean' prijaji' dan lain' nja ampoenja perkenan tjita, boeat menjahsikan kepada KING-MING ampoenjaper boeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan ongkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkeanja gambar gamber. Tjoema djikalau dipanggil, ongkosnja poen adalah sedikit tambah. Dan bisa gambar djadi menjak senoekaknja poelas haja apa bole dan seberapa besar dan ketjilnja.

Katjoeali dari itoe djoega warna-warna lijat boeat pigora, KING MING poen ada sedia.

—2—

Apa!

Njonja njonja dan Toean toean soedah taoe tjoba

Obat djintan

Di dalem doenia apa ada obat jang mandjoer dan termasoehoer seperti djintan ini ! !

Maka kita brani bilang Obat djintan jang paling moestadjap dan ia poenja radjanja obat bermaksoed dari hal;—

mengantjoerkan makanan,
mengilangkan ratjoen,
mengharoemkan baoe moeloet,
menjegerkan semanget,

Bolih dapat beli pada Agent Solo

Toco NANYO en co

Tjojoedan telf. No. 36
Ketandan telf. No. 331

Solo.

Toko Gerrits.

Voorstraat tel. 197

Baroe trima lagi minjak mawar dari negri Turki dan

Eau de Cologne No. 4711

Menoenggoe pesenan

P. G. A. Gerrits.

(126)

Kabar perloe

Juwelier J. J. HEHL Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng-lontjeng, wekke erlodji' dan barang-barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17— Memoedjikan diri.

Pill sehat

Ini obat dikasih nama Pill sehat akan membaroekan darah, artinja kasih hilangkan darah jang kotor, deri lantaran terkenal penjakit peram poean [Sijphili] jang baroe of lama, ringanof berat.

Baik makanlah ini Pill soepaja mendjadi slamat diri dan tiada timboel lagi segala penjakit deri badan.

Harganja f 1,75. en f 1.—

GONO CURE

OBAT SAKIT KENTJING,

GONC CURE. *Menoloeng orang lelaki jang dapat sakit kentjing nanah of darah, oleh sebabnja terkenal hawa kotor deri perempoean, biarpoen soedah lama atawa baroe, ringan atawa berat, baik lekaslah makan ini obat, soepaja dengan sigera habiskan itoe hawa kotor.* Sebab kaloe dapat sakit kentjing nanah of darah, itoelah ada berbahaja besar, djikaloe tiada diobat lekas atawa tida kasih semboeh betoel, *nanti hari kamoedian akan siksa badan sendiri djoega bisa menoelar istri dan toeroenan,*

Harganja f 1,75, en f 0,90.

NICHIRAN BOYEKI & Co.

TOKO OBAT JAPAN

SEMARANG, BANDOENG EN BATAVIA.

BATJALAH INI

ADVERTENTIE!

Handels Merk
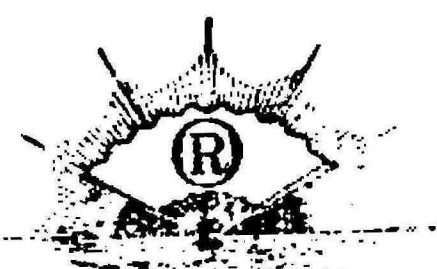
R. OGAWA & Co.

KETANDAN-SOLO

BERGOENA BAGI

Pembatja!

Semarang, Bandoeng, Cheribon, Tegal, Malang, Weltevreden, (Batavia)

No. 23. Pil Moelia.

Djikaloe njonja njonja dateng boelan tida tjotjok pada waktoenja, soedah tantoe koerang enak badan kamoedian bisa toemboeh roepa roepa penjakit. Njonja njonja jang sering sering dapat kapala poesing, mata djadi seperti gelap, koelit djadi seperti kesemoeten kaloe ditjoebit tida brasa dan waktoe malem soesah tidoer sering seeka kaget, dan tiada ada napsoe makan, badannja koerang seger. PERLOE SEKALI makan ini Pil soepaja lantas mendjadi baik Poen boeat njonja njonja jang maoe dateng boelan atawa pada waktoenja dateng boelan pinggang dan peroet berasa sakit of dateng boelannja ada koerang atawa liwat dari moesti. DJANGAN LOEPA makan ini PIL MOELIA.

Sobagimana dikatahoei oleh banjak orang njonja njonja jang dateng boelan tida tjotjok, banjak TIDA BISA HAMIL (boenting) maka kaloe makan PIL MOELIA bisa tjotjok dateng boelannja dan membikin betoel doedoeknja itoe tempat anak serta membikin seger ... harap aken bisa djadi hamil.

1 MOELIA BISA BERGOENA DARI f 1000-.

Harga doos besa f2, 25

Harga doos ketjil f1, 25

„WARAS"

Bikin seger otak dan koeat badan.

Koembali ilmoe pendokteran soedah dapat kemenangan besar, antero orang boleh bersoekoer. Toean Matsuo seorang ahli obat obatan di Japan, sesoedah begitoe lama tjari tjari akal, kemoedian beroentoeng bisa mendapatkan ini obat jang setida tidanja adalah penoeloeng besar bagi banjak orang. Ringkasnja jaitoe boeat ka 1. Bikin koewat dan njaman badan; ka II. Bikin waras dan tadjam otak.

Bisa hilangkan orang poenja siksa dan sengsara dari lantaran tergoda oleh satoe penjakit penjakit jang terseboet di bawah ini.

Pening atawa kepala poesing, mata gelap, poesing seolah olah mabok, hati kesal, tida poenja kegirangan, malas hati boeat batja boekoe atoer atawa djalankan pekerdjaan, terlebih lagi boeat beladjar atawa pahamkan ilmoe dan oeroesan jang soesah. Lekas bosen dan soeka loepa, jaitoelah hati dan pikiran tiada tetap hati koerang giat (tiada telaten), takoet pada keramean, malas bergaoelan sama lain orang. Perasaan hati lekas soesah, en lekas bersoeka hati tetapi boeat sebentar sadja. Di waktoe malam soesah tidoer. dan djikaloe soedah poeles lantas ada sadja jang godahan impian jang tra'enak. Soeka keloear Keringet dingin. Djoega terkadang dapat impian sebagi s dan p'esiran hingga toempeh kekoeatan dengan tersia sia.

Begitoepoen orang jang tidak ada tjahaja moeka (poetjat roetjat) Boeang air soesah, hati berdebar (memoekoel moekoel) dan napas sesak, apabila berdjalan sedikit. Djoega orang jang soeka terkedjoet (kagat) hingga brasa mendredek.

Segala penjakit itoe kena diamoek djadi binasa oleh obat baroe hingga poen mesti dikasi nama „WARAS"

Lain dari itoe, ini obat dasarnja ada bikin tambah darah bagoes. Dan oleh karena mana napsoe poen djadi semporna tidoer bagimana pantas, hati senang, njatalah badan mendjadi seger otak terang en tadjam, hingga selamatlah teeboeh, segala kesengsaraan dan kemelaratan babis terganti dengen keselamatan Harga f2.—

OBAT OTAK EN KOEAT BADAN.

„WARAS"

AGENT BOEAT ANTERO NED. IND.

R. OGAWA & Co.

(JAVA)

No. 100

O G A W A

O C A W A

No. 31

AER RADJA.

Aer Radja — Kaloe kepala poesing pakelah **Aer Radja**

Aer Radja 4—5 tetes mengilangken sakit kepala.

Aer Radja mengilangken sindap-sindap (koerap)

Aer Radja kaloe di pake dikepala berasa enteng.

Orang orang jang pernah pake ada bilang:

Setetes AER RADJA ada seoepama berharga 1000 roepiah 1 fl. f1 25.

No. 130.

OBAT „APA APA"

? Sajang sajang kembang kembodja
Dimakan soesah diboeang sajang; ?
Goena apa di pegang sadja
Tida dimakan tida bergojang

Pauze (brenti sebentar)

Di Japan orang pande soedah dapetken soeatoe obat jang kita tida sanggoep kasi nama Sebab itoelah makannja di kepala ini rentjana ada kita goenaken kalimat „APA-APA"

Kita melinken bisa kasi katerangan Perdek:

Bila pake ini obat, nistjaja bisa tahan bergeloet lebih lama. Dan doea doea bertambah goembirah, kras napsoenja, sama sama kentjang. Tapi sih tida marah! Malahan sajang!

Pikirlah maksoednja pantoen jang diatas ini.

Pembatja, kaloe maoe tjari taoe jang lebih terang boleh oedji sediri ini obat „APA-APA". HARGA f1. 75

No. 12. „PINTOE SORGA A"

(Obat penjaring darah).

Dalem satoe manoesia poenja diri, perloe sekali djaga bawah badannja, jaitoe djangan sampe darah kotor, itoelah jang paling tjilaka bisa menimboelken roepa roepa penjakit, seperti, pinggang sakit, toelang toelang brasa linoe, kloear bisoel di sekoedjoer badan, moeloet dan leher dalemnja sama brintisan sebagi koreng dan bengkak, kanan kirinja paha aloear tcheswenja, di kemaloean timboel merah merah ketjil ketjil atawa bengkak of roesak.

Sebaliknja djika darah bersih, badan bisa djaoeh dari segala penjakit djahat, serta seger dan koewat, hingga menoeroen pada anaknja djoega bisa kewarasan dan seger boeger.

Bila maoe djaga, soepaja dapet darah bersih, dan bila maoe menjaring darah koter soepaja lekas djadi bersih, baik, lekas makan obat „Pintoe Sorga A" (obat penjaring darah)

Darah kotor lantaran sakit sbijphilis (sakit kena prampoean itoe paling djahat, tapi maskipoen bagitoe traoeroeng „Pintoe Sorga A" dengan gampang en tjepet bisa bekerdja aken bersihken

HARGA f1 2,25 No. 70

Bisa dapat beli djoega pada toko NANYO en Co.

R. M.

2 R. M.

10

Bataviaasch Nieuwsblad

J. H. A. Later.

N. v. d. D.

N. v. d

D.

Nieuws van den Dag

Rotanmethode

[illegible]

[illegible]

[illegible] WOODS. [illegible]

[illegible]

SOLO den 17 September 1916.

Saia mengatoerken taoe pada Liatwie Siansing, dan Sobat² dan Prijaji², jang sekarang saia poenja toko minoeman arak obat *merk* SIDHODADI di PASAR PON seblah wetan djalan, sekarang saia soedah pindah di koelon djalan ada di pasewannja M. ADJIE BAKRIE PASAR PON tengah dan saia ada sedia arak obat boeat pesenan jang lebih enak dan haroem rasanja.

Saja jang menoenggoe pesenan
TJOA SIEN LO
TJOA SIEN LIANG
PASAR PON—SOLO.

—142—

[illegible]

(146)

BOEKOE Hasmoroloio

Menjeritakan Ilmoe kasampoernan Hoeroep Djawa pake tembang terhimpoen oleh

M. NG. MANGOENWIDJOJO

DI SOERAKARTA.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim franco sangeteekend f 0.90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjiojedan Solo

Djangan Loepa!

Pada TOKO Hoemardanie Tjarikan SOLO.

Selamanja ada sedia pakaian boeat prijaji djawa sebagai berikoet di bawah ini:
" jaini Poet itam dan poetih model roepa roepa.
" Kain batik *Solo* dan *Djocja* ber matjem matjem.
" Tjijoet (kemben) tengah soetra dan tida.
" Saboek dan epek djoega banjak, atau boerdeur.

Engat!

" Iket ketoe model *Solo. Djocja. Bandoeng* dan *Semarang* batiknja bermatjem matjem.

Apa lagi!

" Djoega bisa menerima pakerdjaan menjogogenes. kain batik trima misih tembokan.

No 1. kain lebar	oncos	1	kain	f 1, 75	lilin tida kombali.
No 1. tjijoet dan iket	"	1	"	f 1, —	
No 1. Saroeng	"	1	"	f 1, 50	
No 1. Slendang tjongok	"	1	"	f 1, 50	

No 2. boeat kain lebar ada toeroen arga 1 kain f o, 25
No 2. " tjijoet dan iket " " " 1 " f o, 12½.

Disini tida bisa menerangken satoe per satoe nja, sebab misih banjak dagangan jang beloem termasoek. di harep sadja pada toean toean jang maoe pakee soeka dateng atau toelis tanjak pada saja. Segala pesenan dan pakerdjaan tanggoeng baik dan radjin.

memoedjikan dengan hoormat.

—145— **HOEMARDANIE.**

TOKO PAKEJAN PRIJAJI.

TJAN KOK DHAY

Tjojoedan Soerakarta

Telefoon No 110.

Soedah banjak sedia topi pet poeti dan item dienst compleet, boeat hambanja toean **SOESOEHOENAN** di Soerakarta dan prijajinja Kangdjeng **GOUVERNEMENT**, dari pangkat BOEPATI sehingga ka bawah, modelnja ada tiga matjem menoeroet senengnja jang pesen, pakerdja'an a l o e s, dan modelnja amat e n d a h, dari harganja ada jang m a h a l sehingga jang m o e r a h.

Dan djoeal iket OEDENG BLANGKON roepa roepa model jang BAGOES dan rapi, soepaja toean toean prijaji soeka dateng di saja poenja TOKO boeat menjataken sendiri.

Dan aken di djoeal GAMELAN k l e n e n g a n zonder b o n a n g, selendro pelok dan barang, kalau maoe beli boleh tanjak katerangan dan boleh di preksa ada saja poenja TOKO.

Dan roepa roepa matjem topi model baroe, sepatoe slop tjripoe sandal, dan lain lain barang model sekarang boeat kaoem moeda.

J. H. SEELIG & Zoon BANDOENG.

Baroe trima lagi :

VIOOL compleet dengen peti gossok senar hars f 10— f 12,50. 15.—
VIOOL boeat bikin Reclame dengen compleet f 17,50
Gitaar harga dari f 7,50 compleet f 10. f 12,50 f 15.—
Mandoline f 7,50 f 10,— f 12,50
SOELING pandjang 1, 4, 5, 6, 10, 13, klep f 3,50 sampai f 25.—
AKKOORDZITHER dari f 7,50 f 10— f 15.—
Segala perkakas, sensar ostawa lain lain dengen harga moerah. *Prijscourant ak trima.*

—69—

Minjak Param Tjap Singa

Beriboe-riboe.

Soerat' kepoedjian dari segala bangsa.

Membilang terima kasih serta menjatakan MINJAK PARAM TJAP SINGA dari LIM ENG TJIANG di PADANG, jang paling MANDJOER dan amat MOESTADJAB akan membaikkan (menjemboehkan] roepa roepa penjakit soedah kesoehor koeliling negri.

Djoega soedah terima soerat soerat poedjian, dari pada Toeankoe Toeankoe, Panglima Regent Larashoofd, Koeriahoofd, Radja Radja dari Tapanoeli dan Timoer, Hoofddjaksa, Sjech Sjech dan Alim Ollama rapat igama Islam, Njonja-Njonja dan Njonja djanda alam: Resident J. C. Boijle, Liatwilosianseng, Kapitein, Luitenant dan Wijkmeester, serta ankoe ankoe Penghoeloe wali, Penghoeloe Adat, Penghoeloe Agama, Penghoeloe kepala, Wedana, Mantri policie, Djaksa Landraad. Adjunct Djaksa, Kadji Landraad, Imam dan Chatib, Goegoe Goegoe sakolah (onderwijzer), Mantri Opium, Helper Opium dan Toean Toean Commies dan Klerk post, Station dan Halte Chef, dan soedagar soedagar jang ternama, serta dari toean toean portoekangan soerat soerat kepoedjian besar dari koempoelan toeankoetoeankoe dan toean toean jang mendjabat pangkat pada Gouvernement, ija itoe dalam negri Residentie Padangsche Benedenlanden, negeri Padangsche Bovenlanden, Fort de Kock, Paja Combo, Padang Pandjang, Solok Priaman, Fort van der Capellen, Batoe Sangkar dan lain lain negeri, dan beberapa toean toean Journalist, Redacteur dari soerat soerat chabar di Hindia Nederland jang soedah poedji dari kesihatan moestadjabnja [komandjoeranja). Ini Minjak Param Tjap Singa soedah menjemboehkan roepa roepa penjakit.

Ini Minjak Param tjap singa moestadjab sekali serta komandjoerannja, amat perdloe sekali orang orang mesti sedia ini Minjak Param tjap Singa didalam roemah, teroetama boeat orang jang soeka pergi kekoetan dan jang soeka berlajar dilaoetan dan perdloe boeat orang jang pergi ditanah Mekkah d. l. l. amat bergoena didalam perlajaran dan berdjalanan djaoeh, kesihatannja ini Minjak Param tjap Singa ada amat besar sekali, ijaitoe membaikkan segala roepa penjakit seperti jang terseboet dibawah ini:

Penjakit kena Angin dan koeman koeman loeka kena piso, dan tertjoetjoek besi pakoe, bengkak kena terpoekoel, bisoel, koekoe tjanggoe, bengkak bengkak, biring biring, koerap, pano, koreng, kadas koedis, toekak, nambi, penat penat, koeman ajer di djari, tangan dan djari kaki, gatel, gatel, segala roepa penjakit dikoelit.

Sekalian bisa bisa digigit sepasan, poreet gemboeng digigit kalo, oelar, laba (tawon), kena miang bie bie kena oelat boeloe, galigato, digigit semoet api, njamoek dan kena angin djahat, masok angin. sakit peroet, meroejan angin, meroejan doeri, sakit oeloe ati, sesak napas, sesak oeloe ati, kaki tangan oelar oelaran, ketjoetjoe'kan antero badan, Kepala poesing, batoek batoek, sakit dada, sakit kepala, sakit oerat moesi dan kena terbakar, dengan api, kena lak soeras jang terbakar kena besi panas, tersiram ajer panas dan lain lain, penjakit dingin dan penat penat antero badan, badan demam kaki tangan dingin dingin loempoe, sambok sambok, sakit pinggang, sakit dalam toelang oerat oerat kakoe, entjok (reumatik), molandjer melandjer, sakit terkilir, salah oerat, lince-lince pegal pegal, bengkak isang (bagook andjing bengkak deket leher, sakit telinga bernanah oedoen, atau barah dipangkal paha dan tengkal (ketiak) kaki tangan kepotjeng (kepiradan) oerat terkilir, terkilok dibantal, sakit gigi berlobang, djerawat, sakit koeping berbisoel, koeping bernanah.

Ini Minjak Param Tjap Singa amat besar goenanja dipitjit pitjit [oeroet oeroet] sekoedjoer badan tentoe mendapat kesihatan dan menamba koeat (kekoeatan) kepada sekalian orang laki-laki perampoean anak-anak dan orang' besar, teroetama boeat orang toeah dan moeda dari jang dingin dipanaskannja, dan oerat' jang kakoe, dibaikkan, apa lagi boeat orang orang perampoean jang baroe habis beranak perdloe diharoetkan (gosokkan) ini Minjak Param Tjap Singa boeat mehilangkan roepa roepa penjakit.

Tiap tiap etiket serta stempel lak di botol dan etiket pemboengkoes dilosar ada pakai TJAP SINGA dan Berikoet ada soerat ketrangan pakeinja.

1 fles (isi 30 gram) à f 1—1 fles (isi 10 gram) a f 0,40 dan 1 fl. isi 5 gram a. f 0.25 pesanan paling sedikit harga f 2—Kalo beli 12 fles dapat Rabat. Lain onkost kirim.

Pesanan jang koerang dari harga f 5 [lima roepiah] boleh kirim post zegel (franco) sadja dari 10 cent sampai à f 0,50 cent dan tamba ongkost kirim post pakket f 0.50 cent;

Boleh dapat beli pada:
Lim Eng Tjiang & Co.
Kampoeng Djawa - Padang.
Djoega boleh dapat beli pada Toko' koeliling Negeri.